

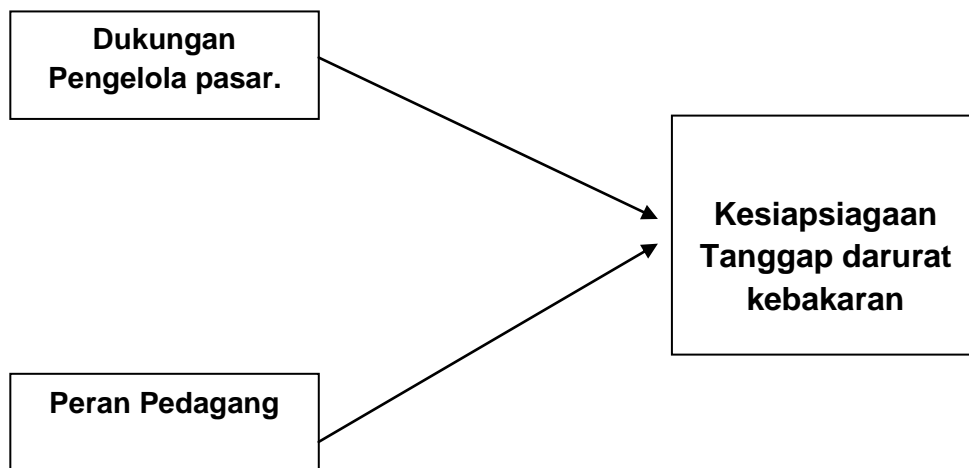
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Variabel Bebas

Variabel terikat



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

#### B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara dukungan pengelola Pasar dengan Kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran di Pasar Tradisional Bulu Kota Semarang Tahun 2016.
2. Ada hubungan antara peran pedagang dengan Kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran di Pasar Tradisional Bulu kota Semarang Tahun 2016.

### C. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik, dimana penelitian bersifat mencari hubungan sebab akibat dengan menggunakan uji statistik inferensial untuk mengolah data melalui pendekatan *cross sectional*.<sup>(32)</sup>

### D. Variabel Penelitian

Variabel – Variabel dalam penelitian ini yakni :

#### 1. Variabel bebas :

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah faktor penguat (*reinforcing factors*) meliputi :

- a. Dukungan pengelola Pasar Tradisional Bulu Semarang
- b. Peran Pedagang Pasar Tradisional Bulu Semarang

#### 2. Variabel terikat :

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran di Pasar Tradisional Bulu kota Semarang Tahun 2016.

### E. Definisi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi operasional

NO	VARIABEL	DEFINISI	ALAT UKUR	SKALA UKUR
1	Dukungan Pengelola	Sikap dan perilaku pengelola kepada pedagang dalam hal kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran di Pasar Bulu Kota Semarang	Kuesioner	Interval

Tabel 3.1 (lanjutan)  
Definisi oprasional

NO	VARIABEL	DEFINISI	ALAT UKUR	SKALA UKUR
		seperti mengadakan pelathan damkar, ataupun mengajarkan teknik pemadaman api sederhana.		
2	Peran Pedagang	Sikap dan Perilaku Pedagang untuk memperingati pedagang lain terhadap kesiapsiagaan Tanggap Darurat Kebakaran di Pasar Tradisional Bulu Kota Semarang.	Kuesioner	Interval
3	Kesiapsiagaan	Kecenderungan untuk melakukan tindakan tanggap darurat kebakaran, meliputi langkah – langkah penyelamatan, evakuasi atau jalan keluar saat kebakaran dan penggunaan alat pemadam kebakaran yang diukur berdasarkan jawaban responden dalam kuesioner	Kuesioner	Interval

## F. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Pedagang yang terdata resmi didalam Pasar Tradisional Bulu kota Semarang dengan jumlah total pedagang sebanyak 1.456 (Seribu empat ratus lima puluh enam) dan dibagi dari jumlah pedagang yang berjualan menggunakan Los sebanyak 1.044, Pancakan sebanyak 309, dan kios sebanyak 103

Didalam pasar tradisional Bulu terdapat pedagang dengan macam-macam barang dagangan yang disediakan antara lain :

- a. Basement : Kelapa parut, Hasil bumi, Penggilingan daging atau bumbu.
- b. Lantai 1 : Sembako, sol sepatu, Aksesoris, Konveksi.
- c. Lantai 2 : Buah, Sayur, Daging, Ayam, Ikan, Hasil bumi Pisang, Jasa jahit, Roti / makanan, Tahu tempe.
- d. Lantai 3 : Warung makan, Gerabah, Barang pecah belah.

### 2. Sampel

#### a. Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini, cara menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin karena total populasi <10.000<sup>(33)</sup>. dan adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan: n = Besar sampel

N = Total populasi

d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (10%=0,1)

$$n = \frac{1456}{1+1456(0,1)^2}$$

n = **94** Sampel

b. Pengambilan Sampel

Adapun pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut :

Basement : 13 Pedagang,

lantai 1 : 33 Pedagang,

lantai 2 : 31 Pedagang,

lantai 3 : 17 Pedagang.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1. Daftar pertanyaan (*Questionnaire*), instrumen ini diberikan kepada responden untuk diisi dan peneliti mendampingi guna mengawasi agar tidak terjadi kesalahan pengisian data ketika responden menjawab.
2. Telaah dokumen yang dilakukan yaitu peneliti melakukan pengumpulan serta mempelajari dokumen pendukung yang diperoleh secara langsung dari pasar tradisional Bulu yang dibutuhkan peneliti guna kelengkapan data.

### H. Pengumpulan Data

1. jenis pengumpulan data

a. Data primer

Data Primer adalah data yang diambil terkait data tentang pengetahuan pedagang, fasilitas tanggap darurat kebakaran didalam pasar, Bentuk dukungan pengelola kepada pedagang

tentang kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran di Pasar Tradisional Bulu.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini peneliti telah melakukan observasi dan wawancara secara langsung menggunakan kuesioner kepada pengelola dan pedagang pasar tradisional Bulu.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mencakup data umum yang peneliti peroleh dari pengelola Pasar Tradisional Bulu dan Dinas Pasar Kota Semarang tentang sejarah berdirinya pasar dan struktur organisasi pengelola pasar.

c. Metode

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data melalui *survey* dengan pendekatan *cross sectional*.

d. Alat pengukuran data / instrumen

Instrument penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang di berikan langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan di awasi oleh peneliti.

e. Uji Validitas dan reliabilitas

Validitas merupakan pernyataan tentang sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang sesungguhnya hendak diukur. Instrumen penelitian dikatakan valid jika mempunyai signifikansi kurang dari 0,05 maka menunjukkan bahwa item tersebut valid.

## f. Hasil uji validitas

Tabel 3.2

Hasil uji validitas variabel dukungan pengelola

no	Pertanyaan	Pvalue	Keterangan
1	Pemadaman api menggunakan air	0,000	Valid
2	Pemadaman api karung goni basah	0,000	Valid
3	Cara pemakaian APAR	0,000	Valid
4	Cara menyelamatkan diri kebakaran	0,000	Valid
5	Pengecekan APAR	0,000	Valid
6	Jalur aman ketika kebakaran	0,000	Valid
7	Pengecekan instalasi listrik	0,000	Valid
8	Nomor pemadam kebakaran	0,024	Valid

Tabel 3.2 menunjukkan semua pertanyaan pada variabel dukungan pengelola dinyatakan Valid dikarenakan p value < 0,05.

Tabel 3.3

Hasil uji validitas variabel peran pedagang

no	Pertanyaan	Pvalue	Keterangan
1	Berhati-hati menggunakan listrik	0,000	Valid
2	Berhati-hati menyalakan api	0,000	Valid
3	Memberitahu jalur aman/evakuasi	0,000	Valid
4	Mengajarkan pemadaman pakai karung	0,000	Valid
5	Langkah-langkah ketika kebakaran	0,000	Valid
6	Memberitahu nomor telfon DAMKAR	0,000	Valid
7	Hati-hati dengan puntung rokok	0,000	Valid
8	Mematikan instalasi listrik kios	0,000	Valid
9	Tidak membakar sampah	0,000	Valid

Pada tabel 3.3 dari semua pertanyaan variabel peran pedagang didapatkan hasil valid dimana P value dibawah atau < 0,05.

Tabel 3.4  
Hasil uji validitas variabel kesiapsiagaan

no	Pertanyaan	Pvalue	Keterangan
1	Berhati-hati menyalakan api	0,013	Valid
2	Waspada memakai listrik	0,023	Valid
3	Keluar melalui jalur aman	0,000	Valid
4	Menghubungi pengelola	0,000	Valid
5	Menghubungi damkar	0,000	Valid
6	Mampu keluar menyelamatkan diri	0,005	Valid
7	Menggunakan air untuk pemadaman	0,000	Valid
8	Melakukan prosedur tanggap darurat	0,000	Valid
9	Mencari tempat berkumpul aman	0,000	Valid

Berdasar pada tabel 3.4 semua pertanyaan variabel Kesiapsiagaan dinyatakan valid karena p value <0,05.

#### g. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menyatakan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *cronbach – alpha* lebih dari 0,6

Tabel 3.5  
Hasil uji reliabilitas

no	Variabel	Pvalue	keterangan
1	Dukungan Pengelola	0,619	Reliabel
2	Peran Pedagang	0,771	Reliabel
3	Kesiapsiagaan	0,720	Reliabel

Semua variabel dinyatakan reliabel dikarenakan Pvalue pada ketiga variable lebih dari 0,6.

#### h. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas



data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* (sampel > 30) pada SPSS. Apabila signifikansi  $p \leq 0,05$  maka data tersebut merupakan data yang tidak normal distribusinya. Sebaliknya bila signifikansi  $p > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

Tabel 3.6  
Hasil uji normalitas

no	Varibel	Pvalue	keterangan
1	Dukungan Pengelola	0,052	Normal
2	Peran Pedagang	0,021	Tidak normal
3	Kesiapsiagaan	0,002	Tidak normal

Pada tabel 3.6 terdapat 2 variabel yang dinyatakan tidak normal dan satu variabel yang dinyatakan normal.

## I. Pengolahan Data

Data yang udah didapat dan dikumpulkan oleh peneliti kemudian diolah menggunakan program komputer berbasis *software* SPSS *for windows* versi 16.0. tahapan pengolahan data yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Editing

Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data dari kuesioner dan kejelasan jawaban responden serta menyesuaikan data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian.

### 2. Coding

*Coding* merupakan kegiatan dimana peneliti mengklasifikasi data dan memberikan kode untuk masing-masing tiap pertanyaan, kode yang diberikan menjadi panduan untuk dapat menentukan skor yang didapat responden.

### 3. Scoring

Pertanyaan yang diberi skor adalah dukungan pengelola, peran pedagang dan kesiapsiagaan. Tahap ini meliputi menilai pada setiap butir pertanyaan dan menjumlah hasil scoring dari semua pertanyaan.

### 4. Entry

Data yang sudah discoring oleh peneliti, kemudian dimasukkan ke dalam komputer adapun program yang digunakan adalah SPSS 16.0.

### 5. Cleaning

Melakukan Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* guna mencari kesalahan yang kemungkinan didapat.

### 6. Tabulating

Setelah data penelitian masuk, kemudian direkap dan disusun dalam bentuk tabel agar dapat dibaca dengan mudah.<sup>(32)</sup>

## J. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel bebas dan terikat yaitu dukungan pengelola dan peran pedagang dengan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran.

### 2. Analisis bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Analisa data ini menggunakan:

#### a. Uji statistik *pearson product moment*

Metode ini digunakan Karena pada penelitian ini menggunakan skala interval dan jumlah sampel yang diteliti lebih dari 30 serta data

berdistribusi normal. Data kemudian diproses dengan menggunakan program aplikasi statistik dan disajikan kedalam bentuk tabel.

Dasar pengambilan keputusan dan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikan (nilai  $\alpha$ ) sebesar 95 %. Tingkat signifikan ditentukan dengan batas kesalahan  $\alpha = 5\%$  (0,05), didasarkan pada hasil perhitungan *p value* dengan kaidah: bila taraf signifikan nilai *p value* < 0,05, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima yang berarti adanya hubungan yang signifikan atau bermakna.

Bila taraf signifikansi nilai hitung  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti hubungan yang tidak signifikan/tidak bermakna.<sup>(34)</sup>

Syarat dari Uji Korelasi Pearson Product Moment adalah sebaran data harus normal. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.

Pada uji test of normality Kolmogorov-Smirnov data pada kuesioner peran pedagang dan dukungan pengelola dinyatakan tidak normal sehingga tidak memenuhi syarat uji korelasi pearson product moment sehingga penelitian menggunakan uji Rank spearment sebagai uji alternatif. Hasil uji normalitas dengan kolmogorof smirnof diperoleh P value semua variabel < dari 0,05 menyebabkan distribusi data tidak normal. Sehingga menggunakan uji statistik rank sperman.<sup>(35)</sup>

Tingkat keeratan suatu hubungan dinyatakan dengan nilai  $r$ . Untuk mengetahui koefisien korelasi ( $r$ ) antara variabel bebas dan terikat maka penelitian mengacu pada pedoman ketentuan dibawah:

- 1) 0,00 sampai 0,199 = tingkat hubungan sangat rendah
- 2) 0,20 sampai 0,399 = tingkat hubungan rendah.
- 3) 0,40 sampai 0,599 = tingkat hubungan sedang
- 4) 0,60 sampai 0,799 = tingkat hubungan kuat
- 5) 0,80 sampai 1,000 = tingkat hubungan sangat kuat.